

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ANGGITA FADHILA SIAGIAN
NIM. 21 406 00031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ANGGITA FADHILA SIAGIAN
NIM. 21 406 00031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023)**



SKRIPSI

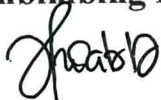
*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ANGGITA FADHILA SIAGIAN

NIM. 2140600031

Pembimbing I



Indah Permata Sari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Pembimbing II



Nurhalimah Lubis, M.E
NIDN. 2014089301

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Lampiran Skripsi
An. Anggita Fadhila Siagian

Padangsidempuan, 24 November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Anggita Fadhila Siagian** yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Indah Permata Sari Siregar, M.Si
NIDN.2024059302

PEMBIMBING II



Nurhalimah Lubis, M.E
NIDN. 2014089301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggita Fadhila Siagian

NIM : 2140600031

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

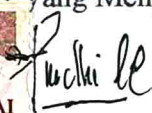
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT
Garuda Indonesia Periode 2014-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 November 2025

Saya yang Menyatakan,


Anggita Fadhila Siagian
21 406 00031


METERAI
TEMPEL
B0ANX147424731



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

~~Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:~~

Nama : Anggita Fadhila Siagian

NIM : 2140600031

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023)”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 24 NOV 2025

g Menyatakan


METERAI TEMPEL
BEANX147424726 Fadhila Siagian
NIM. 21 406 00031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anggita Fadhila Siagian
NIM : 21 406 00031
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023).

Ketua

Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP.199310092020121007

Sekretaris

Indah Permata Sari Siregar, M.Si
NIDN.2024059302

Anggota

Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP.199310092020121007

Indah Permata Sari Siregar, M.Si
NIDN.2024059302

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN.2026067402

Assa'adatul Khairiyah, M.Ak
NIDN.2017029303

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 11 Desember 2025
Pukul : 09:00 – 11:00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 71 (B)
IPK : 3,63
Predikat : Pujian



PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023)

Nama : Anggita Fadhila Siagian

NIM : 2140600031

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 31 Desember 2025

Dekan




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Anggita Fadhila Siagian
Nim : 2140600031
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2014–2023. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kondisi keuangan Garuda Indonesia yang berfluktuasi dan cenderung tidak stabil dalam kurun waktu tersebut, yang ditandai dengan perubahan signifikan pada laba bersih serta tingginya rasio utang perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Teknik analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan software Eviews 12. Variabel independen yang digunakan terdiri dari rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio), dan rasio profitabilitas (Return on Assets), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur melalui laba bersih perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia, sedangkan rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 97%, yang berarti variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 97%, sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang menentukan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia, sedangkan likuiditas dan solvabilitas belum memberikan kontribusi yang berarti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen Garuda Indonesia dalam mengelola struktur keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan, PT Garuda Indonesia.

ABSTRACT

Name : Anggita Fadhila Siagian
Reg. Number : 2140600031
Thesis Title : The Effect of Liquidity, Solvency, and Profitability Ratios on the Financial Performance of the Company (A Case Study of PT Garuda Indonesia for the 2014–2023 Period)

This research aims to analyze the effect of liquidity, solvency, and profitability ratios on the financial performance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk during the 2014–2023 period. The background of this study is based on the company's fluctuating and unstable financial condition throughout the period, as reflected in significant variations in net profit and a high level of corporate debt. The study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's official website. The data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with the aid of Eviews 12 software. The independent variables used are the liquidity ratio (Current Ratio), solvency ratio (Debt to Equity Ratio), and profitability ratio (Return on Assets), while the dependent variable is financial performance measured by the company's net profit. The results show that partially, liquidity (CR) and solvency (DER) ratios have no significant effect on financial performance, while profitability (ROA) has a positive and significant effect. Simultaneously, all three variables significantly influence financial performance, with an Adjusted R-squared value of 97%. This means that liquidity, solvency, and profitability ratios together explain 97% of the variation in financial performance, while the remaining 3% is explained by other factors outside the model. These findings indicate that profitability is the key factor influencing the financial performance of PT Garuda Indonesia, while liquidity and solvency do not have a significant contribution. This study is expected to serve as a valuable reference for management in evaluating financial structure and improving the company's operational efficiency.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Financial Performance, PT Garuda Indonesia.

ملخص

الاسم: أنجيتا فضيلة سياجيان

رقم الطالب: ٢١٤٠٦٠٠٠٣١

عنوان الرسالة: تأثير نسب السيولة والملاءة المالية والربحية على الأداء المالي للشركة (دراسة حالة شركة بي تي جارودا إندونيسيا، ٢٠١٤-٢٠٢٣)

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير نسب السيولة والملاءة المالية والربحية على الأداء المالي لشركة بي تي جارودا إندونيسيا (بيرسيرو) تي بي كيه للفترة ٢٠١٤-٢٠٢٣. تستند خلفية هذه الدراسة إلى الوضع المالي المتقلب وغير المستقر لشركة جارودا إندونيسيا خلال هذه الفترة، والذي اتسم بتغيرات كبيرة في صافي الربح وارتفاع نسبة الدين. منهج البحث المستخدم هو الموقع الإلكتروني الرسمي (IDX) منهج كمي مع بيانات ثانوية في شكل تقارير مالية سنوية صادرة عن بورصة إندونيسيا للشركة. تضمنت تقنيات تحليل البيانات الاختبارات الإحصائية الوصفية واختبارات الافتراضات الكلاسيكية وتحليل الانحدار كانت المتغيرات المستقلة المستخدمة هي نسبة السيولة (النسبة الحالية) ١٢. Eviews الخطي المتعدد باستخدام برنامج ونسبة الملاءة (نسبة الدين إلى حقوق الملكية) ونسبة الربحية (العائد على الأصول)، بينما كان المتغير التابع هو الأداء المالي، لم يكن لهما تأثير كبير جزئياً (DER) ونسبة الملاءة (CR) المقاس بصافي ربح الشركة. أظهرت النتائج أن نسبة السيولة تأثير إيجابي وهام. في (ROA)، بينما كان لمعدل الربحية PT Garuda Indonesia على الأداء المالي لشركة المعدلة R-squared الوقت نفسه، أثرت جميع المتغيرات المستقلة الثلاثة بشكل كبير على الأداء المالي للشركة، بقيمة بنسبة ٩٧٪. وهذا يعني أن السيولة والملاءة والربحية أوضحت ٩٧٪ من التباين في الأداء المالي، بينما تم تفسير النسبة المتبقية البالغة ٣٪ بعوامل خارج نموذج البحث. تشير هذه النتائج إلى أن الربحية هي العامل الرئيسي المحدد للأداء المالي لشركة بي تي جارودا إندونيسيا، في حين لم تسهم السيولة والملاءة المالية بشكل كبير. من المتوقع أن يُوفر هذا البحث مادة تقييمية لإدارة شركة جارودا إندونيسيا في إدارة هيكلها المالي وتحسين كفاءتها التشغيلية.

الكلمات المفتاحية: السيولة، والملاءة المالية، والربحية، والأداء المالي، شركة بي تي جارودا إندونيسيا

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta'ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffarahmatanlil' alamin.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023) ”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Drs. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, S.E., M.E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Indah Permata Sari, M.Si Selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Nurhalimah Lubis M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta (Ali Sahdat Siagian) dan Ibunda Tersayang (Melva Ariyanti) yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.

9. Teruntuk Abang Saya (Rifki Ananta Wibawa Siagian), serta Adek saya (Ichwan Fachrisa dan Salsa Alifia) yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini
10. Teruntuk Teman-Teman saya Linda Nora Nasution, Syafiqah Aprisa Zahwa, dan Minda Manora Siregar yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberikan semangat dan nasihat kepada saya dalam membantu proses Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan 24 November 2025
Peneliti,



Anggita Fadhila Siagian
NIM. 21 406 00031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ʾ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و□.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASIA ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi masalah.....	12
C.Batasan Masalah	12
D.Defenisi Operasional Variabel	13
E.Rumusan Masalah.....	15
F.Tujuan Penelitian	15
G.Manfaat Penelitian.....	16
BAB II Landasan Teori	
A. Kerangka Teori.....	18
a. Agency Theory	18
b. Kinerja Keuangan	19
c. Rasio Likuiditas	22
d. Rasio Solvabilitas.....	24
e. Rasio Profitabilitas	25
f. Teori Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	27
g. Teori Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	28
h. Teori Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	29

i. Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dalam Perspektif Islam	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Instrumen dan Teknik Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Analisis Data.....	52
D. Pembahasan Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi Penelitian	75
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Laba Bersih PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023 (USD).....	5
Tabel I. 2 Daftar Harta, Utang, Dan Ekuitas Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2014-2023 (USD).....	7
Tabel I.3 Hasil perhitungan rasio keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk (USD).....	7
Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel.....	13
Tabel II.2 Kajian Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.4 Hasil Uji Heteroskrdastisitas	55
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	56
Tabel IV.7 Hasil Uji t.....	58
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	19
Gambar II. 3	38
Gambar IV.2.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah ukuran atau penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi berdasarkan laporan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan. Kinerja ini mencerminkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aset, utang, ekuitas, pendapatan, dan pengeluarannya untuk mencapai tujuan keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.¹

Garuda Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan Indonesia. Garuda Indonesia ini menjadi maskapai terbesar

¹ Bella Giovani Putri Siti Munfaqiroh, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 17, No. 1 2020, hlm. 215.

di Indonesia.² PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), adalah maskapai penerbangan utama Indonesia yang melayani lebih dari 90 destinasi lokal dan internasional, dengan lebih dari 600 penerbangan sehari. Maskapai ini didirikan dengan nama KNILM, Royal Dutch Indies Airways, pada masa penjajahan Belanda. Maskapai ini didirikan pada tanggal 26 Januari 1949 dengan nama Indonesian Airways, namun kemudian berganti nama pada bulan Desember di tahun yang sama. Grup mengoperasikan 202 armada, dimana Garuda mengoperasikan 144 pesawat, dan Citilink mengoperasikan 58 pesawat.³

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang termasuk golongan BUMN non infrastruktur di bidang sarana perhubungan. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mencatatkan usahanya sebagai perusahaan go public pada tahun 2011 setelah menyelesaikan seluruh restrukturisasi utang perusahaan. BUMN merupakan suatu badan usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Menurut UU Republik Indonesia No.19 Tahun 2003 tentang BUMN adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sedangkan badan usaha perseroan (Persero) adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling

² Gea Mustika dan Intan Nur Apriliani, "Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Volume 3, No. 2, 2020, hlm. 96.

³ "PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk [GIAA]," ., <https://www.idnfinancials.com/id/giaa/pt-garuda-indonesia-persero-tbk>.

sedikit 51 persen sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Berdasarkan tujuan tersebut, sudah seharusnya PT Garuda Indonesia dapat mendapatkan keuntungan positif dari kegiatan bisnis yang dijalankannya. Pada kenyataannya, berdasarkan data pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, tercatat sepanjang 2014 dan 2017 perusahaan ini mengalami kerugian sebesar USD 371,9 juta dan USD 213,4 juta. Hal tersebut berbanding terbalik dengan tahun 2015, yang berhasil mencatatkan laba bersih sebesar USD 77,9 juta. Perkembangan ini memicu diperlukannya penelitian tentang penilaian kinerja perusahaan Garuda.⁴

Dalam kurun waktu 2014 hingga 2023, perusahaan ini mengalami dinamika keuangan yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2019 PT. Garuda Indonesia Tbk terkena kasus yang menyangkut penyajian laporan keuangan tahun buku 2018. Kasus tersebut berawal ketika dua komisaris PT Garuda Indonesia Tbk, yaitu Chairul Tanjung dan Dony Oskaria menolak menandatangani Laporan Keuangan akibat adanya masalah dalam pengakuan pendapatan. Pada akhir tahun 2018, PT Garuda Indonesia Tbk berhasil mencatat laba sebesar US\$5,02 juta (pada kurs Rp 14.400) atau sekitar Rp 72,27 miliar, sementara pada triwulan ketiga tahun 2018 PT Garuda Indonesia Tbk masih mencatat kerugian sebesar US\$110, 3 juta atau sekitar Rp 1,65 triliun (kurs Rp 14.929). artinya dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan, PT Garuda Indonesia Tbk telah mengalami lonjakan laba yang

⁴ Yolla Haja Olyvia and Rindang Matoati, "Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2017," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 10, no. 3 (2019): 184.

sangat drastis yakni sebesar US\$155,2 juta atau sebesar Rp. 1,72 triliun. Lonjakan laba tersebut akibat adanya akrual pengakuan pendapatan atas kerjasama penyediaan layanan wi-fi on board gratis dengan PT Mahara Aero Teknologi. Atas kasus tersebut PT Garuda Indonesia Tbk menerima sanksi berupa denda dengan nilai sebesar Rp 1,25 miliar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta harus memperbaiki penyajian laporan keuangannya.⁵

Situasi memburuk di tahun 2020 saat pandemi COVID-19 melanda dan menyebabkan penurunan drastis jumlah penumpang dan pendapatan. Sementara itu perusahaan masih harus menanggung beban tetap yang tinggi, termasuk biaya operasional, cicilan utang, dan sewa pesawat. Tetapi pada laporan keuangan tahun 2022, Garuda Indonesia membekukan keuntungan dari restrukturisasi pembayaran sebesar US\$ 1.383.893.094,00 dan pendapatan dari restrukturisasi utang senilai US\$ 2.854.798.632,00. Dampak atas restrukturisasi tersebut, laba Garuda Indonesia melejit hingga US\$ 3.736.670.304,00 yang merupakan laba tertinggi perseroan, meskipun tidak terdapat penerimaan atas kas atas peristiwa tersebut, restrukturisasi harus tetap dicatat sebagai keuntungan dalam laporan

⁵ Triandi dan Ivana Christine, "Analisis Kinerja Dan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Berdasarkan Indikator Rasio Keuangan, Tingkat Kesehatan Dan Prediksi Keuangan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume. 10, No. 2, hlm. 203.

rugi. Hal ini sejalan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 tentang Instrumen Keuangan.⁶

Dapat dilihat pada tabel berikut ini jumlah laba bersih pada PT Garuda Indonesia .

Tabel I.1
Daftar Laba Bersih PT Garuda Indonesia Periode 2014-2023 (USD)

Tahun	Laba Bersih
2014	-371.974.942
2015	77.974.161
2016	9.364.858
2017	-213.389.678
2018	5.018.308
2019	-44.567.515
2020	-2.476.633.349
2021	-4.174.004.768
2022	3.376.670.304
2023	251.996.580

Sumber: Laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk.

Berdasarkan tabel I.1 diatas dapat diketahui perolehan laba yang dimiliki PT Garuda Indonesia periode berfluktuasi pada tahun 2014-2023 mengalami laba dan rugi pertahunnya yang lebih dominan mengalami kerugian. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Garuda Indonesia buruk

⁶ Hamdih Amin Nurrohim and Mahrani Suri, "Pengaruh Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Terhadap Kinerja Keuangan Industri Maskapai Penerbangan Nasional: Studi Kasus Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 4343.

dan tidak stabil. Dan jika kinerja keuangan Perusahaan tersebut tetap tidak stabil maka akan mengalami kebangkrutan untuk itu peneliti perlu untuk menganalisis bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan Pt Garuda Indonesia.

Dalam penelitian ini rasio-rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan dengan kinerja perusahaan sangat mempunyai hubungan yang sangat kuat. Rasio keuangan yang sangat banyak jumlahnya itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Rasio keuangan berguna bagi investor untuk melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. dan jika rasio tersebut tidak menunjukkan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan lagi ditahun berikutnya, karena dalam konsep keuangan dengan nama fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang ada didalam perusahaan.⁷

Berikut 2 daftar tabel harta, hutang, ekuitas dan tabel rasio keuangan PT. Garuda Indonesia periode 2014-2023 yang terdaftar di bursa efek Indonesia:

⁷Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *JAZ* Vol. 2, No. 1, 2019, hlm, 20–21.

Tabel I.2
Daftar Harta, Utang, Dan Ekuitas Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2014-2023
(USD)

Tahun	Harta	Utang	Ekuitas
2014	3.100.815.978	2.184.103.458	916.712.520
2015	3.310.010.986	1.359.287.801	950.723.185
2016	3.737.569.390	2.727.672.171	1.009.897.219
2017	3.763.292.093	2.825.822.893	937.469.200
2018	4.371.659.686	3.461.471.314	910.188.372
2019	4.455.675.744	3.873.097.505	582.578.269
2020	10.789.980.407	12.733.004.654	-1.943.024.247
2021	7.192.745.360	13.302.805.075	-6.110.059.715
2022	6.235.010.979	7.770.110.129	-1.535.099.150
2023	6.727.645.053	8.010.372.227	-1.282.727.174

Sumber: Laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk.

Tabel I.3
Hasil perhitungan rasio keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk
(USD)

Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Net profit margin (%)	ROA (%)	ROE (%)	Kinerja Keuangan (Laba Bersih)
2014	0,72	2,38	-0,09%	-0,11%	-0,40%	-371.974.942
2015	0,89	1,42	0,02%	0,023%	0,08%	77.974.161
2016	0,75	2,70	0,002%	0,002%	0,009%	9.364.858
2017	0,51	3,01	-0,051%	- 0,056%	-0,22%	-213.389.678
2018	0,37	3,80	0,0015%	0,001%	0,005%	5.018.308
2019	0,33	6,64	-0,009%	-0,01%	- 0,076%	-44.567.515
2020	0,12	-6,55	-1,66%	-0,22%	1,27%	-2.476.633.349
2021	0,05	-2,17	-3,12%	-0,58%	0,68%	-4.174.004.768
2022	0,48	-5,06	1,6%	0,54%	-2,19%	3.376.670.304
2023	0,56	-6,24	0,08 %	0,037%	-0,19%	251.996.580

Sumber: Laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk.

Data pada tabel I.2 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk periode 2014-2023 mengalami fluktuasi yang signifikan.

Perusahaan mencatat laba bersih positif pada beberapa tahun, namun sebagian besar periode mengalami kerugian bersih yang cukup besar. Namun dua tahun periode terakhir Garuda Indonesia mengalami pemulihan yang signifikan akibat keberhasilan strategi restrukturisasi utang dan efisiensi biaya yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi keuangan pascarestrukturisasi dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Adapun profitabilitas (NPM, ROA, ROE) NPM Perusahaan baik jika berada diatas 10% dari data menunjukkan NPM yang buruk yang berarti perusahaan tidak efisien dalam menghasilkan laba dari penjualan. ROA pada tabel menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ROA yang buruk, standar yang baik ROA yaitu diatas 5% sedangkan pada data selalu jauh pada standar bahkan bernilai negatif di sebagian besar tahun. ROE pada data menunjukkan sangat buruk dengan standar yang baik yaitu diatas 15% sedangkan pada data hampir selalu negatif yang berarti perusahaan tidak memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemegang saham.

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kondisi keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada periode 2014-2023 berada dalam kondisi yang tidak sehat. Hal ini bertentangan dengan teori rasio profitabilitas yang mengatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal

bisnisnya, kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.⁸

Rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio) Perusahaan menunjukkan bahwa umumnya berada diatas 1 (sangat buruk) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang jauh lebih besar dan ekuitas negatif dari data menunjukkan DER yang sangat tinggi dan tidak stabil, standar baik jika berada dibawah 1. Hal ini juga bertentangan dengan teori rasio solvabilitas yang menyatakan rasio yang tinggi menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dan bisa mengindikasikan risiko keuangan yang lebih tinggi.⁹

Dari hasil penelitian Febriani Affi dan Hassim Ash'ari menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁰ Kemudian hasil penelitian Putri Fauzia Zahra dkk, menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan earning per share.¹¹ Peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh Siti

⁸ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), hlm. 109.

⁹ Heksawan Rahmadi et al., *Pengantar Akuntansi Konsep Dasar & Praktik Terkini* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 61.

¹⁰ Febriani Affi dan Hassim Ash'ari, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Kewirausahaan Dan Akuntansi Tri Bisnis*, Volume 5, No. 1, 2023, hlm. 74–75.

¹¹ Putri Fauzia Zahra, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Manajemen* Volume 2, No. 2, 2023, hlm. 84.

Lutfi Widiyawati dkk, menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.¹²

Hasil dari rasio likuiditas (Current ratio) Perusahaan berada dibawah 1 (buruk) idealnya berada diatas 1, menunjukkan bahwa aset lancar tidak cukup untuk menutupi kewajiban lancar. Hal ini bertentangan dengan teori rasio likuiditas yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid kondisi keuangan perusahaan.¹³ Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sari Puspitarini Likuiditas yang diproksikan pada current ratio secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁴

Maka dari itu hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini karena Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sama-sama tidak stabil baik dari rasio likuiditas yang menunjukkan penurunan setiap tahunnya bahkan sebelum pandemi, lalu rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang jauh lebih besar dan ekuitas negatif, maupun rasio profitabilitas menunjukkan keuntungan perusahaan yang dominan mengalami kerugian yang cukup besar.

¹² Siti Lutfi Widiyawati et al., "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," *Ubhara Accounting Journal* 1, no. 1 (2021): 86.

¹³ Lutfi, Linda Purnama Sari, and Ellen Theresia Sihotang, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Praktis Terintegrasi* (Jakarta: Kbm Sastrabook, 2025), hlm, 115.

¹⁴ Sari Puspitarini, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 5, no. 1 (2019): 90.

Berdasarkan fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan Putri Fauzia Zahra dkk, menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁵ Sari Puspitarini pada penelitiannya menyatakan bahwa Likuiditas yang diproksikan pada current ratio secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan current ratio tidak menjadi penentu dari kinerja keuangan.¹⁶ Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada PT Garuda Indonesia Tbk selama periode 2014–2023. Dengan adanya permasalahan ini maka berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia”**

¹⁵ Putri Fauzia Zahra, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Manajemen* Volume 2, No. 2, 2023, hlm. 84.

¹⁶ Puspitarini, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Likuiditas pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Mengalami rasio keuangan yang tidak stabil periode tahun 2014-2023.
2. Perkembangan Rasio Solvabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Mengalami utang yang tinggi pada tahun 2014-2023.
3. Perkembangan Rasio Profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Mengalami penurunan laba tahun 2014-2023.
4. Perkembangan Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Mengalami kecenderungan kerugian yang besar tahun 2014-2023.
5. Terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, namun ada juga yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak bias. Serta pembahasannya lebih spesifik dan mendalam. Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh rasio likuiditas(X1), solvabilitas sebagai (X2) dan profitabilitas (X3) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Likuiditas yang menggunakan current ratio.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DER (Debt to Equity Ratio). Lalu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba digunakan rasio profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan Net Profit Margin, Return on Assets dan Return on Equity.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel I.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan itu adalah suatu bentukgambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator	ROE= Laba Bersih Setelah Pajak/Ekuitas x 100%. ¹⁷	Rasio

¹⁷Hermaya Ompusunggu dan Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan* (Batam: Batam Publisher, 2021), hlm. 70-71

	kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas.		
Rasio Likuiditas (X-1)	Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan untuk mengembalikan hutang jangka pendek yang dimiliki dengan aktiva lancar yang ada dalam perusahaan.	Current ratio = Aset Lancar/Liabilitas Lancar ¹⁸	Rasio
Rasio Solvabilitas (X-2)	Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.	Debt to Equity Ratio(DER) = Total Liabilitas/Total Ekuitas ¹⁹	Rasio
Rasio Profitabilitas (X-3)	Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkam keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta	Return on Assets (ROA) = Laba bersih setelah pajak/Total Aset x 100% ²⁰	Rasio

¹⁸Arief Sugiono and Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan* (Grasindo, 2009), hlm. 62.

¹⁹Herie Saksono, dkk, *Manajemen Keuangan* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hlm. 71-72.

²⁰Novi Yanti, dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024), hlm. 86-87.

	menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan.		
--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian itu bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia.
2. Untuk mengetahui Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia
3. Untuk mengetahui Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama belajar. Khususnya mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu tumpuan ujung tombak referensi dalam peneliti kedepannya khususnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk, dan juga menambah khasanah perpustakaan mengenai laba.

3. Bagi Perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk

Penelitian ini sangat penting bagi PT Garuda Indonesia Tbk karena membantu memberikan informasi dan analisis yang berguna untuk manajemen PT. Garuda Indonesia dalam mengevaluasi kinerja keuangan mereka. Dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan keuangan dan perbaikan kinerja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil ini dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti lain bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Theory agency

Teori keagenan berkaitan dengan dua pihak terkait, yaitu agen dan principal. Agen merupakan manajer yang dipercaya oleh pemilik atau principal untuk menjalankan/mengelola perusahaan sesuai target dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Teori ini mengeksplorasi bagaimana kedua pihak ini berinteraksi dan implikasi dari hubungan mereka, khususnya dalam hal manajemen dan pengambilan keputusan. Aspek penting dari teori keagenan adalah konsep pemisahan fungsi, di mana agen (manajer) dipercayakan dengan wewenang untuk mengelola operasi perusahaan atas nama principal (pemegang saham). Dalam penelitian ini, principal direpresentasikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan PT Garuda Indonesia, sedangkan agen adalah manajemen perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan keuangan perusahaan.²¹

Pada PT Garuda Indonesia, konflik keagenan dapat muncul dalam pengambilan keputusan pendanaan, pengelolaan utang, serta penggunaan aset perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan alat pengawasan yang mampu

²¹ Anggono Wijaya et al., *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Deepublish Digital, 2025).

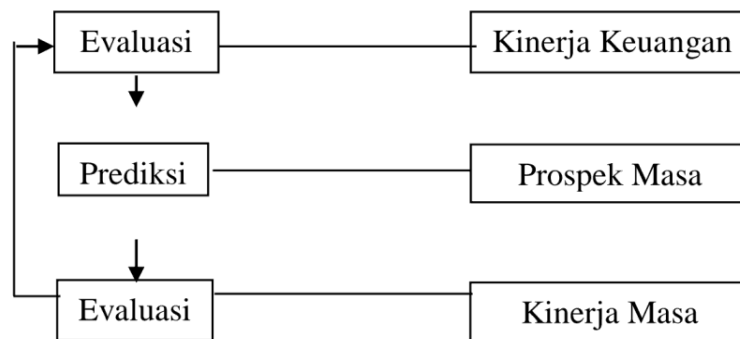
menilai sejauh mana manajemen menjalankan amanah pemegang saham secara efektif dan bertanggung jawab, salah satu alat pengawasan tersebut adalah analisis kinerja keuangan melalui rasio keuangan.

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Aceptep Accounting Priciple), dan lainnya.²²

Gambar II.1

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan



Seperti yang dijelaskan pada Gambar II.1 menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali

²² Andi Adawiah dkk., *Manajemen Dan Kewilayahan: Potret Organisasi Daerah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024), hlm, 23.

apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.²³

Faktor yang terpenting dalam kinerja keuangan adalah pengukuran kinerja, dengan pengukuran kinerja bisa membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, hal tersebut diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga pada waktunya.²⁴

²³ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Multiavisitama, 2020), hlm. 3.

²⁴ Maya Richmayati dan Elminaliya Sandra, *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm.12.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan yang lainnya adalah untuk memberikan dasar yang kuat bagi pembuatan kebijakan yang lebih baik di masa depan. Hasil dari pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan anggaran berikutnya.²⁵ Bahwa perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.²⁶

Kinerja keuangan hampir menjadi tujuan akhir yang ingin dicapai setiap organisasi bisnis. Kinerja keuangan yang menjadi target identik dengan nilai pemegang saham yang ditunjukkan atau diukur dengan harga pasar per lembar saham perusahaan.²⁷ Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan konsekuensi kinerja perusahaan tersebut selama periode waktu tertentu dibandingkan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemeriksaan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan, kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan, dan efektivitas pengelolaan sumber dayanya. Melakukan analisis terhadap kinerja

²⁵ Rizka dkk, *Akuntansi Pemerintahan Pusat Dan Daerah* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2024), hlm. 191.

²⁶ Andi Adawiah dkk, *Manajemen Dan Kewilayahan: Potret Organisasi Daerah* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024), hlm. 23.

²⁷ Samryn, *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm. 300.

perusahaan berdasarkan penggunaan data keuangan, yang harus mencakup laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.²⁸

c. Rasio Likuiditas

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup current rasio, quick rasio, cash rasio, dan net working capital to total assets rasio. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.²⁹

Dalam akuntansi, kata likuiditas dijelaskan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan keuangannya melebihi sebagaimana mestinya. Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai estimasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengkompensasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengubah aset menjadi uang tunai, menginvestasikannya, atau menggunakannya untuk melunasi utang, tanpa bantuan pembiayaan eksternal.³⁰

²⁸ Ridwan Samhuri, Nurmala Ahmar, dan Mulyadi, *Strategy Inovasi Dalam Perspektif CEO Overconfidence Dan CEO Power* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), hlm. 13.

²⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 106.

³⁰ Gusi Putu Lestara Permana et al., *Manajemen Lembaga Keuangan Non Bank* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2025), hlm. 236.

Pengukuran rasio likuiditas, seperti current ratio dan quick ratio, memberikan gambaran mendalam mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis struktur aset lancar dan kewajiban mendukung penilaian terhadap kestabilan keuangan secara menyeluruh. Standar akuntansi keuangan yang diterapkan memastikan keakuratan data yang mendasari evaluasi rasio tersebut. Informasi yang diperoleh dari analisis rasio memberikan dasar dalam merancang strategi pengelolaan dana yang efektif. Pengukuran likuiditas yang teliti menunjukkan bagaimana struktur keuangan dapat mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan.³¹

Adapun rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Current Ratio* Rasio paling sederhana yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (kewajiban lancarnya) atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dibandingkan dengan total aset lancarnya (seperti kas, piutang dan persediaan). Rasio likuiditas ini dapat dihitung dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

Rumus Current Ratio:

$$\text{Aset Lancar/Kewajiban Lancar} = \text{Rasio Lancar.}^{32}$$

³¹ Lin Safariah, Erna Nurhasanah, dan Nia Kurniasih, *Strategi Manajemen Keuangan Mengoptimalkan Profitabilitas dan Likuiditas* (Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2025), hlm. 35

³² Herie Saksono dkk, *Manajemen Keuangan* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hlm. 69.

d. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio *lverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *lverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.³³

Penggunaan rasio solvabilitas bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi. Rasio solvabilitas memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

- 1) Kreditor mengharapkan ekuitas sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, resiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
- 2) Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.

³³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 162-163.

- 3) Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.³⁴

Adapun bagian rasio yang digunakan pada peneitian ini adalah DER (Debt to Equity Ratio) Rasio Utang Terhadap Ekuitas. Rasio ini membandingkan jumlah utang perusahaan dengan total ekuitasnya, menunjukkan sejauh mana perusahaan mendanai operasionalnya melalui utang dibandingkan modal sendiri. Rasio yang renda mencerminkan struktur modal yang lebih sehat, sedangkan rasio yang terlalu tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar pada utang, yang meningkatkan risiko keuangan.³⁵

Rasio DER dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang/Modal Sendiri.}^{36}$$

e. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba, dan rasio profitabilitas digunakan sebagai alat ukur uang

³⁴ Suryadharma, *Financial Statement Analysis Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 46.

³⁵ Agung Wahyu Wasito, *Akuntansi Dan Keuangan Panduan Sederhana Untuk Pemula Dan Semua Profesi* (3TAN Publisher, 2024), hlm. 81.

³⁶ Yulia Komala, Andriani Ratih, and Jihan Septia Outari, *Navigasi Fnansial: Memahami Dampak Current Ratio Dan Total Assets Turnover Dalam Mengatasi Krisis Keuangan* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 43.

menunjukkan seberapa efektif operasi perusahaan dalam menciptakan keuntungan.³⁷

Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya disuatu perusahaan. Bila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pengembalian saham, maka seorang investor akan memilih perusahaan tersebut untuk menanamkan sahamnya. Penjualan dan investasi yang besar sangat diperlukan dan mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas semakin besar aktivitas penjualan dan investasi maka akan semakin besar pula rasio profitabilitasnya.³⁸

Bagian rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA). *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

³⁷ Zainal Arifin Lubis et al., *Membongkar Rahasia Spread Sukuk Korporasi Di Indonesia* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024), hlm 68.

³⁸ Garindya Ranga Alifedrin dan Egi Arvian Firmansyah, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF Dan CAR* (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023), hlm. 30.

³⁹ Francis Hutabarat, *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), hlm. 29.

f. Teori Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*). Berdasarkan teori agen likuiditas yang tinggi menunjukkan manajer menjaga kemampuan perusahaan untuk kewajiban jangka pendek. Namun, jika likuiditas terlalu tinggi (banyak aset lancar menganggur), ini menunjukkan pengelolaan aset yang tidak efisien oleh manajer. Sehingga hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anneke Maria Indriastuti dan Herman Ruslim yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁴⁰

Teori likuiditas yang menyatakan hubungan positif antara kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan kinerja keuangan. Likuiditas yang terlalu rendah berarti perusahaan beresiko gagal bayar, operasional terganggu, citra perusahaan menurun, dan akhirnya laba bersih turun. Normalnya jika perusahaan memiliki likuiditas yang optimal maka perusahaan dapat membayar kewajiban tepat waktu, operasional berjalan, supplier dan kreditur percaya, sehingga mendukung perusahaan menghasilkan laba yang stabil.

⁴⁰Anneke Maria Indriastuti and Herman Ruslim, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, no. 4 (2020): 861.

Sedangkan pada PT. Garuda Indonesia Tbk, perusahaan memiliki rasio likuiditas yang rendah hampir seluruh periode pertahun 2014-2023, tetapi kinerja keuangan pada dua tahun terakhir pulih karena restrukturisasi.

g. Teori Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio solvabilitas atau *ratio leverage* adalah salah satu rasio untuk mengetahui seberapa besar perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban jangka panjangnya.⁴¹ Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi atau utang besar dapat meningkatkan risiko keuangandan menurunkan laba bersih akibat tingginya beban bunga, sehingga merugikan pemilik saham dan menunjukkan pengelolaan manajer yang tidak efisien. Berdasarkan teori agen, apabila perusahaan memenuhi jangka panjangnya, maka Manajer sebagai agen bertanggung jawab menjaga struktur modal perusahaan secara optimal.

Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi akan memperoleh kerugian yang besar dan laba yang sedikit. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan Sari Puspitarini yang menyatakan rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.⁴²

⁴¹ Nurhana Dhea Parlina, Maiyaliza, and Intan Devina, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan* (Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor, 2023), hlm. 21.

⁴² Puspitarini, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

h. Teori Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah perbandingan laba perusahaan dengan sejumlah variabel tertentu, seperti penjualan aset, atau ekuitas. Rasio ini menilai seberapa efisien sebuah bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya.⁴³

Berdasarkan teori agensi, profitabilitas merupakan indikator utama keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan untuk kepentingan pemilik saham. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan manajer berhasil mengoptimalkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga tujuan pemilik saham tercapai. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ifkan Rahmanda, dkk, yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁴⁴

i. Rasio likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dalam Perspektif Islam

Dalam Islam seluruh aktivitas ekonomi dan keuangan harus berlandaskan prinsip syariah, diantaranya amanah, keadilan, dan maslahah. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Qashash:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

⁴³ Novi Yanti et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024), hlm. 85.

⁴⁴ Ifkan Rahmanda et al., “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2020,” *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora* 8, no. 1 (2022): 36.

Artinya: *“dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*⁴⁵

Menurut tafsir Quraish Shihab, *“Dan jadikanlah sebagian dari kekayaan dan karunia yang Allah berikan kepadamu di jalan Allah dan amalan untuk kehidupan akhirat. Janganlah kamu cegah dirimu untuk menikmati sesuatu yang halal di dunia. Berbuat baiklah kepada hamba-hamba Allah sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu dengan mengaruniakan nikmat-Nya. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi dengan melampaui batas-batas Allah. Sesungguhnya Allah tidak meridai orang-orang yang merusak dengan perbuatan buruk mereka itu.”*⁴⁶

Berdasarkan tafsir diatas ini berkaitan dari pemikir dan ulama islam yang menekankan bahwa ekonomi harus berlandaskan keadilan dan masalah. Ibnu Tamiyah menegaskan bahwa eksploitasi oleh individu atau kelompok adalah bentuk penindasan. Oleh karena itu, Negara berkewajiban melakukan intervensi pencegahan. Disinilah substansi dari hak milik mengandung amanah dari Allah. Oleh karena itu, penggunaanya tidak

⁴⁵ Noorthaibah, *Zuhud Berdasi* (Bening Media Publishing, 2024), hlm 84.

⁴⁶ Javan Labs, *TafsirQ*, n.d., accessed July 21, 2025, <https://tafsirq.com/28-AI-Qasas/ayat-77#tafsir-quraish-shihab>.

semata-mata ditujukan untuk memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi juga menyembah Allah.⁴⁷

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti menyajikan penelitian terdahulu sebagai bahan pendukung dan pembandingan untuk mengkaji kesamaan dan perbedaan dengan yang diteliti, berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul:

Tabel II.2
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fuji Harianto, Ika Zutiasari, (Journal of Finance and Accounting Studies Vol. 1 No. 2, 2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2	Briando Loho, dkk, (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Vol. 9 No. 3, 2021)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Tanto Intim Line	Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3	J. Vonny Litamahuputty, (Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora, Vol. 2 No. 8, 2021)	Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas	Solvabilitas Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
4	Lysus Herawati Prasthiwi, (212	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas,	Rasio likuiditas, solvabilitas dan

⁴⁷ Ayudia Sokarina, *Islamic Political Economy Of Accounting Konsep Kemaslahatan Manusia Dan Semesta* (Penerbit Peneleh, 2024), hlm. 100.

	Kindai, Vol. 18, No. 2, 2022)	Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)	aktivitas berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan yang diwakili dengan Return On Investment. Rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh parsial terhadap kinerja keuangan yang diwakili dengan Return On Investment. Rasio Likuiditas berpengaruh Dominan terhadap kinerja keuangan (Return On Investment) pada perusahaan sektor Healthcare yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
5	Imam Setia Permana, dkk, (Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 4 No. 1, 2022)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK	Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
6	Adam Rizki Pratama, Axel Giovanni,(Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 No. 15, 2022)	Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk	Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
7	Livia Nur Zakiah, dkk, (Jurnal	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas,	Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan

	Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2 No. 4, 2022)	dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020	Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
8	Ikfan Rahmanda, dkk, (AI – Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora Vol. 8 No. 1, 2022)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020	rasio likuiditas berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
9	Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihat, Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 11, No. 1, Januari 2023)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
10	Rindah Sharma Situmorang, dkk, Jurnal Development, Vol. 3, No.1, Juni 2025)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mandiri Jambi Periode 2019-2023	Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, berikut ini persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini:

1. Fuji Harianto dan Ika Zutiasari, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama dalam membahas Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan yang menjadi pembeda variabel lain yang digunakan yaitu variabel Y penelitian ini menggunakan banyak perusahaan.
2. Briando Loho, dkk, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Tanto Intim Line. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas, yang menjadi pembeda variabel yaitu di penelitian terdahulu menggunakan variabel tambahan yaitu rasio aktivitas. Sementara penelitian ini hanya menggunakan variabel ketiga yaitu profitabilitas.
3. J. Vonny Litamahuputty, Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Yang menjadi pembeda dengan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan pengaruh sedangkan penelitian terdahulu analisis.

4. Lysus Herawati Prasthiwi, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan perbedaannya variabel lain yang digunakan adalah menggunakan variabel aktivitas sementara penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas.
5. Imam Setia Permana, dkk, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Yang menjadi pembeda dengan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan pengaruh sedangkan penelitian terdahulu analisis.
6. Adam Rizki Pratama, Axel Giovanni, Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu penggunaan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia. Sedangkan perbedaannya variabel lain yang digunakan adalah tidak menggunakan variabel profitabilitas sementara penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas

7. Livia Nur Zakiah, dkk, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Yang menjadi pembeda dengan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan pengaruh sedangkan penelitian terdahulu analisis, lalu penelitian ini melihat pengaruh sedangkan penelitian terdahulu menganalisis nilai kinerja keuangan.
8. Ikfan Rahmanda, dkk, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan perbedaannya variabel lain yang digunakan adalah menggunakan variabel aktivitas sementara penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas.
9. Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihat, Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah memiliki variabel yang sama yaitu variabel rasio likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan yang menjadi pembedanya yaitu peneliti terdahulu

menggunakan variabel rasio aktivitas untuk variabel ketiga sedangkan variabel yang digunakan di penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas.

10. Rindah Sharma Situmorang, dkk, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mandiri Jambi Periode 2019-2023. Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah memiliki memiliki 3 variabel independen yang sama dan variabel dependen yang sama, yang menjadi pembedanya yaitu sektor perusahaan yang diteliti.

C. Kerangka Pikir

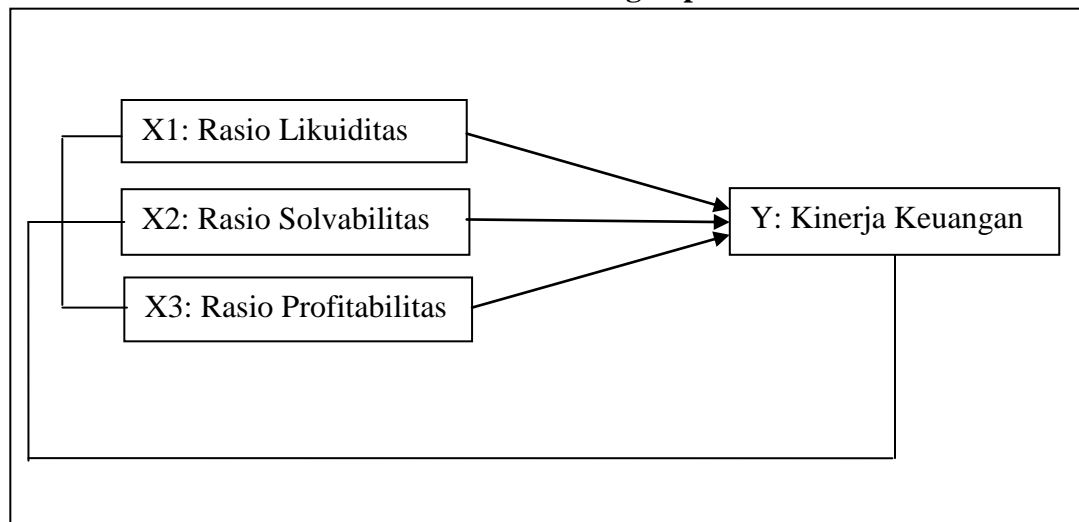
Hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajer perusahaan (agent), principal memberikan kewenangan kepada agent untuk mengelola perusahaan dengan harapan bahwa agent akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Namun, dalam praktiknya sering terjadi konflik keagenan akibat perbedaan kepentingan dan adanya asimetri informasi antara principal dan agent.

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam perspektif teori agensi, tingkat likuiditas yang rendah dapat meningkatkan risiko gagal bayar yang berpotensi merugikan pemilik perusahaan. sebaliknya, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal oleh manajemen. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk mengelola likuiditas secara efektif agar dapat memenuhi kewajiban perusahaan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan.

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam terstruktur pendanaanya. Berdasarkan teori agensi, penggunaan utang dapat menimbulkan konflik antara manajemen dan pemilik perusahaan akibat adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Tingkat solvabilitas yang tinggi meningkatkan tekanan bagi manajemen untuk menghasilkan kinerja yang baik agar mampu memenuhi kewajiban jangka panjang. Namun, apabila pengelolaan utang tidak efisien, maka beban utang dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimilikinya. Dalam teori agensi, profitabilitas menjadi salah satu indikator utama untuk menilai kinerja manajemen. Semakin tinggi profitabilitas, semakin selaras kepentingan manajemen dengan pemilik perusahaan, sehingga kinerja keuangan cenderung meningkat. Berdasarkan uraian dan teori yang dijelaskan maka dapat digambarkan suatu model grafis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II.3. Kerangka pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka diasumsikan bahwa Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia periode 2014-2023.

H₂ : Rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia periode 2014-2023.

H₃ : Rasio Profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Indonesia periode 2014-2023

H₄ : Rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan PT. Garuda Indonesia periode 2014-2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Garuda Indonesia periode 2014-2023 melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2014-2023. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dari bulan Desember sampai Juli 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel dependen) dan variabel yang dipengaruhi (variabel independen).⁴⁸ Hubungan kausal menyatakan bahwa perubahan dalam satu variabel (independen) menyebabkan suatu perubahan dalam variabel lain (dependen) dalam suatu arah tertentu baik

⁴⁸ Okto Irianto and Adi Maulana Rachman, *Akuntansi Sektor Publik* (Deepublish Digital, 2023).

secara langsung atau tidak langsung. Hubungan kausal dapat menunjukkan arah hubungan positif atau negatif.⁴⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia, yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia untuk dapat digunakan dalam penelitian orang lain. Dengan demikian data sekunder adalah jenis data historis yang telah dikumpulkan di masa lalu. Seorang peneliti mungkin telah mengumpulkan data untuk proyek tertentu, kemudian data tersebut di share sehingga dapat digunakan oleh peneliti lain.⁵⁰ Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari data-data keuangan dari PT. Garuda Indonesia yang diperoleh dari website www.garuda-indonesia.com dan www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang,⁵¹ benda benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi Populasi yang digunakan dalam

⁴⁹ Kusumastuti Adhi et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2020), hlm. 21.

⁵⁰ Rahman Abdul, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 172.

⁵¹ Arif Munander, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 43.

penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan per tahun PT. Garuda Indonesia tahun 2014-2023, total populasi yang ada sebanyak 10.

b. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk.⁵² Dalam penelitian ini teknik pengumpulan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (saturation sampling) yaitu seluruh data laporan keuangan PT. Garuda Indonesia periode tahun 2014-2023, total sampel yang digunakan sebanyak 40 sampel yang mana data tersebut diperoleh dari jumlah tahun penelitian dikali 4 variabel penelitian, yaitu 10 tahun x 4 diperoleh hasil 40, maka jumlah data observasi yang dianalisis adalah 40 observasi.

D. Instrumen dan Teknik Penelitian

a. Studi Kepustakawan

Studi kepustakaan yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan

⁵² Erang Risanto, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2022), hlm, 12.

cara mencari sumber dan mengkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.⁵³

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan dalam penelitian bisnis adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen tertulis, visual, atau digital yang relevan dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen ini bisa berupa laporan keuangan perusahaan, data statistik, arsip, hingga materi promosi.⁵⁴ Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu dari laporan keuangan yang berasal dari PT. Garuda Indonesia melalui website resmi yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis data

Teknik analisa data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis yang dipakai untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

⁵³ Miza Nina Adlini, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Jurnal Pendidikan* Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 1.

⁵⁴ Subandi, *Metode Penelitian Sebuah Pengantar Ringan Untuk Melakukan Penelitian* (Jawa Barat: Goresan Pena, 2016), hlm. 54.

a. Statistik Deskriptif

Merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarkannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan memberi penafsiran-penafsiran atau dengan perkataan lain, merupakan suatu metode tentang bagaimana cara untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil kesimpulan.⁵⁵ Dalam statistik deskriptif ini penyajian data dalam bentuk table maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta kesimpulan baku.

b. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memperlihatkan data berdistribusi normal. Jarque bera digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dalam uji ini diukur perbedaan skewness dan kurtosis data lalu dibandingkan, jika Jarque Bera yang didapat lebih kecil dari probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Begitu sebaliknya jika signifikansi Jarque Bera lebih kecil dan probabilitas berada dibawah 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵⁶

⁵⁵ Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif* (Banda Aceh: Penerbit Andi, 2020), hlm. 3.

⁵⁶ Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto et al., *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Jawa Timur: Academia Publication, 2022), hlm. 88.

c. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis Ordinary Least Squares (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh adalah yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, ketiadaan bias, dan konsistensi, diperlukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan adalah tepat dan valid. Sebelum melaksanakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk memastikan kualitas regresi yang optimal.⁵⁷

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi di antara variabel independen dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan matriks korelasi antar variabel independen. Masalah multikolinearitas terjadi apabila terdapat nilai korelasi melebihi 0,80 diantara variabel independen.⁵⁸

⁵⁷ Ervina Waty et al., *Metodologi Penelitian Bisnis Teori & Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 140.

⁵⁸ Hanafi Hidayat and Suparna Wijaya, *Penghindaran Pajak Manajemen Laba Dan Transfer Pricing* (Guepedia, 2022).

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan korelasi diantara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, berikut adalah hal-hal yang dapat dilakukan.

1. Memperhatikan nilai t -statistik, R^2 , uji F , and Durbin Watson (DW) statistik. Dari hasil estimasi, diketahui bahwa nilai DW statistik relatif kecil, yakni sebesar 0,492 artinya kemungkinan terjadi masalah autokorelasi.
2. Melakukan uji LM (Metode *Bruesch Godfrey*). Metode ini didasarkan pada nilai F dan Obs*R-Squared, di mana jika nilai probabilitas dari Obs*R-Squared melebihi tingkat kepercayaan, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada masalah autokorelasi.⁵⁹

f. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya

⁵⁹ Shochrul R. Ajija et al., *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), hlm. 40.

(nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁰

g. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Linear Berganda merupakan lanjutan regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y). contoh, ketika kita ingin mengetahui pengaruh variabel pendapatan (x) terhadap variabel konsumsi (y), kita dapat menggunakan regresi linier sederhana. Namun apabila ada variabel lain yang memengaruhi variabel konsumsi (y) selain variabel pendapatan, misalnya variabel pendidikan, variabel jenis kelamin kita tidak dapat menggunakan regresi linier berganda. Oleh karena itu, disini Regresi Linier Berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linier sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen.⁶¹

h. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu konsep utama dalam statistika inferensial yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan sampel data. Uji hipotesis juga merupakan alat penting dalam statistika inferensial yang digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan nukti

⁶⁰ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsiklasik Pada Analisis Regresi Linierberganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum.])," *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* Vol. 14, No. 3, 2020, hlm. 335.

⁶¹ Robert Kurniawan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: kencana, 2016), hlm. 5.

statistic. Dengan menguji hipotesis, kita dapat mengukur sejauh mana bukti statistik mendukung atau tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Ini membantu kita dalam menguji asumsi, menguji hipotesis, dan membuat keputusan yang berdasarkan data yang kita miliki.⁶²

1) Uji-T (Test-T)

Uji signifikan parsial atau uji-T dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam uji-T ini, hasil ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai probabilitas (p-value) pada tiap variabel dan tingkat signifikan yang digunakan ($\alpha=0,05$). Apabila nilai probabilitas suatu variabel lebih kecil dari nilai α , variabel tersebut signifikan, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.⁶³

2) Uji F

Uji F bertujuan untuk menuji semua variabel independen terhadap dependen variabelnya. Seringkali disebut sebagai uji simultan/uji serempak/bersama-sama. Uji F adalah untuk menguji H_0 yang berupa: $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_n = 0$

⁶² Hafnidar A. Rani and Arlianti Nopa, *Dasar-Dasar Statistika Dan Probabilitas Dalam Ilmu Sains* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024), hlm. 42.

⁶³ Amrie Firmansyah and Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghidaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi* (CV. Adanu Abimata, 2021), hlm.100.

H1: Salah satu dari $\beta \neq 0$ sehingga kalau F melebihi F tabel artinya minimal salah satu dari koefisien beta signifikan tidak sama dengan nol “minimum satu dari sekian variable yang diujikan signifikan”.⁶⁴

3) Uji r² (Koefisiensi Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independen yang dapat di terangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier nilai variabel independen.⁶⁵

⁶⁴ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm 123.

⁶⁵ Surajiyo, Nasruddin, and Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 77.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan per tahun PT. Garuda Indonesia tahun 2014-2023. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan periode tahunan 2014-2023, yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan Garuda Indonesia dan total sampel yang digunakan sebanyak 40 populasi.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi, yakni seluruh laporan keuangan tahunan PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2014-2023 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau di website resmi perusahaan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tertentu. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan

dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Variabel independennya meliputi likuiditas yang diukur dengan rasio keuangan seperti *current ratio* atau *quick ratio* yang mengacu pada utang jangka pendek perusahaan, lalu rasio solvabilitas yang menunjukkan utang jangka panjang perusahaan, serta rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar perusahaan memperoleh laba atau keuntungan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT. Garuda Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2023 sehingga dapat dipertanggungjawabkan validitas dan realibitasnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software Eviews versi 12 untuk melakukan pengolahan data. Untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji f untuk menguji pengaruh simultan dari ketiga variabel dependen, pada tingkat signifikan tertentu.

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Adapun hasil uji Statistik Deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/05/25 Time: 10:48 Sample: 2014 2023				
	CR	DER	ROA	LABA_BERSIH
Mean	0.468260	-0.005820	-0.039020	-3.56E+08
Median	0.495000	1.906100	-0.004450	-19774604
Maximum	0.842800	6.648200	0.541600	3.38E+09
Minimum	0.053000	-6.553200	-0.580300	-4.17E+09
Std. Dev.	0.254820	4.655513	0.276327	1.94E+09
Skewness	-0.234359	-0.289217	0.169628	-0.203932
Kurtosis	2.083326	1.674870	4.254149	3.705951
Jarque-Bera	0.441662	0.871065	0.703327	0.276966
Probability	0.801852	0.646920	0.703517	0.870678
Sum	4.682600	-0.058200	-0.390200	-3.56E+09
Sum Sq. Dev.	0.584397	195.0642	0.687209	3.39E+19
Observations	10	10	10	10

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.1 analisis statistik deskriptif, terdapat dua variabel yang memiliki standar deviasi lebih besar dari rata-rata (mean), yaitu DER dan ROA. Variabel DER memiliki mean sebesar -0.005820 dengan standar deviasi 4.655513, ROA memiliki mean -0.039020 dengan standar deviasi 4.254149. Sementara itu, variabel CR memiliki mean sebesar 0.468260 dengan standar deviasi 0.254820 lalu LABA BERSIH memiliki

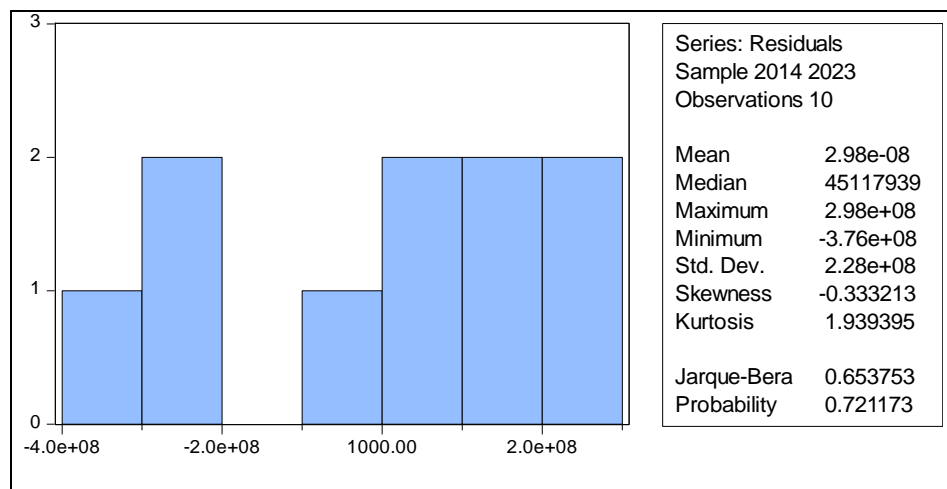
mean sebesar -3.56 dengan standar defiasi 1,94, yang berarti tingkat variasinya lebih kecil dibandingkan rata-ratanya.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai maximum variabel current ratio (CR) 0.053000 pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Nilai maximum variabel DER sebesar 6.648200 pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Nilai maximum variabel ROA sebesar 0.541600

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan gambar IV.2 hasil uji normalitas dapat dijelaskan bahwa nilai Probability JarqueBera sebesar $0.721173 > 0.05$ maka dapat

disimpulkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	DER	ROA
CR	1.000000	0.297963	0.492719
DER	0.297963	1.000000	-0.059442
ROA	0.492719	-0.059442	1.000000

Sumber: Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Dari tabel IV.3 hasil kolerasi yang dihasilkan dan tersaji pada tabel 7 dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien kolerasi antar variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,80. CR, DER, dan ROA mempunyai kolerasi berada dibawah 0,80 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskrdastisitas

Tabel IV.4
Hasil Uji Heteroskrdastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	4.585236	Prob. F(3,6)	0.0538
Obs*R-squared	6.962903	Prob. Chi-Square(3)	0.0731
Scaled explained SS	3.247762	Prob. Chi-Square(3)	0.3550

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.4 hasil uji heteroskrdastisitas Test Glejser pada penelitian ini bahwa hasil Prob. Chi-Square (3) dari 3 variabel independen yaitu likuiditas (CR), solvabilitas (DER) Dan profitabilitas (ROA) sebesar 0.0731. hasilnya tiga variabel independen tersebut berada diatas 0,05 ($0.0731 > 0.05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedasitas karena sudah dengan ketetapan melebihi tingkat signifikan.

d. Uji Autokorelasi

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.311601	Prob. F(2,4)	0.7486
Obs*R-squared	1.347986	Prob. Chi-Square(2)	0.5097

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Pada tabel IV.5, hasil Uji Autokorelasi dapat disimpulkan bahwa data dapat terbebas dari adanya autokorelasi, karena Prob. Chi-Square(2) sebesar 0.5097 lebih besar dari 0,05. Data yang terbebas dari autokorelasi dapat membuktikan bahwa data layak dipakai untuk uji berikutnya.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.6
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Dependent Variable: LABA_BERSIH				
Method: Least Squares				
Date: 07/05/25 Time: 10:27				
Sample: 2014 2023				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.13E+08	2.38E+08	-1.732905	0.1338
CR	6.75E+08	4.54E+08	1.488842	0.1871
DER	37879650	21647591	1.749832	0.1307
ROA	6.64E+09	4.00E+08	16.60070	0.0000

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.6 diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda yaitu: $LABA\ BERSIH = -412877814.163 + 675476122.429*CR + 37879650.14*DER + 6641588402.4*ROA$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -4.12877814163, yang berarti jika semua variabel independen (X1, X2, X3) bernilai 0, maka nilai prediksi Y adalah -4.12877814163. nilai konstanta negatif ini menunjukkan bahwa tanpa

adanya kontribusi dari likuiditas, leverage, dan profitabilitas, perusahaan akan cenderung mengalami penurunan laba atau kerugian.

- b. Nilai koefisien current ratio (CR) sebesar 6.75476122429, artinya apabila CR mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba bersih perusahaan akan meningkat sebesar 6.75476122429, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara tingkat likuiditas dengan laba bersih. Namun karena nilai signifikansinya sebesar 0.1871 (lebih besar dari 0.05), maka pengaruh CR terhadap laba bersih tidak signifikan.
- c. Nilai Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 3.787965014, artinya apabila DER mengalami kenaikan sebesar 1%, maka laba bersih akan meningkat sebesar 3.787965014, dengan asumsi variabel lain tetap. Meskipun demikian, nilai probabilitas sebesar 0.1307 (>0.05) menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap laba bersih tidak signifikan. Hal ini berarti struktur permodalan perusahaan belum memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan laba.
- d. Nilai Koefisien *Return on Assets* (ROA) sebesar 6.6415584024, artinya apabila ROA meningkatkan sebesar 1% maka laba bersih perusahaan akan meningkat sebesar 6.6415584024, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien positif dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 (<0.05) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, maka semakin besar pula laba bersih yang diperoleh.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Tabel IV.7
Hasil Uji t

Dependent Variable: LABA_BERSIH				
Method: Least Squares				
Date: 07/05/25 Time: 10:27				
Sample: 2014 2023				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.13E+08	2.38E+08	-1.732905	0.1338
CR	6.75E+08	4.54E+08	1.488842	0.1871
DER	37879650	21647591	1.749832	0.1307
ROA	6.64E+09	4.00E+08	16.60070	0.0000

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Pada table IV.7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas t-statistic pada CR adalah 0.1871 yang diartikan nilai tersebut >0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Sedangkan nilai pada *Debt to Equity Ratio*. t-statistic pada X2 adalah 0.1307 yang diartikan nilai tersebut >0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan . pada variabel profitabilitas t-statistic pada X3 adalah 0.0000 yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.8
Hasil Uji F

R-squared	0.986187	Mean dependent var	-3.56E+08
Adjusted R-squared	0.979280	S.D. dependent var	1.94E+09
S.E. of regression	2.80E+08	Akaike info criterion	42.02448
Sum squared resid	4.69E+17	Schwarz criterion	42.14552
Log likelihood	-206.1224	Hannan-Quinn criter.	41.89171
F-statistic	142.7882	Durbin-Watson stat	1.893145
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Pada tabel IV.8 menunjukkan nilai probabilitas F statistic sebesar $0.000006 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

c. Uji Koefisien Determinan

Tabel IV.9
Hasil Uji Determinan

R-squared	0.986187	Mean dependent var	-3.56E+08
Adjusted R-squared	0.979280	S.D. dependent var	1.94E+09
S.E. of regression	2.80E+08	Akaike info criterion	42.02448
Sum squared resid	4.69E+17	Schwarz criterion	42.14552
Log likelihood	-206.1224	Hannan-Quinn criter.	41.89171
F-statistic	142.7882	Durbin-Watson stat	1.893145
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia 2014-2023, diolah dengan Eviews 12

Pada tabel 9 nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.979280. nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari CR, DER, dan Profitabilitas mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 97% sedangkan sisanya (100%-97%) sebesar 3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termuat dalam penelitian.

D. Pembahasan penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya, pada bagian ini akan dijelaskan lebih detail pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen yaitu likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA).

1. Pengaruh rasio Likuiditas terhadap kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian terkait pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan bahwa nilai koefisien sebesar 675.000.000.000 dan nilai signifikan $0.1871 > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihat yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas memberikan evaluasi yang relatif akurat terhadap kemampuan entitas/perusahaan untuk memenuhi utangnya dalam jangka pendek. Rasio likuiditas bukan hanya sekedar angka tanpa makna. Rasio ini adalah cerminan nyata dari kemampuan suatu entitas dalam mengelola kasnya

dalam tuntutan kegiatan operasional yang ketat. Perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi mengindikasikan ketersediaan aset lancar yang cukup untuk menanggung beban yang timbul dari utangnya. Kemampuan likuiditas juga dapat meningkatkan kepercayaan pihak kreditor dan investor entitas tersebut.⁶⁶

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajer sebagai agen memiliki kecenderungan untuk bersikap risk averse, yaitu lebih memilih menyimpan aset lancar atau kas dalam jumlah besar guna menghindari risiko gagal bayar. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat menunjukkan bahwa aset lancar tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif yang menghasilkan laba. Kondisi tersebut dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, karena keputusan manajemen yang terlalu berhati-hati dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, tingginya rasio likuiditas dalam penelitian ini justru berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan “keamanan” perusahaan, namun tingkat likuiditas yang berlebihan dapat mengurangi pengembalian perusahaan. sebagai contoh, memiliki jumlah kas yang berlebihan merupakan suatu pemborosan dan dapat mengurangi pengembalian sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki kas, sekuritas, piutang, dan

⁶⁶ Hero Wirasmara Kusuma et al., *Manajemen Keuangan* (Eureka Media Aksara, 2024), hlm. 84.

persediaan yang berlebihan seharusnya menginvestasikan lebih banyak modal pada aktiva-aktiva seperti mesin atau bangunan (aktiva tetap) yang digunakan untuk produksi. Perusahaan dapat mencoba untuk menjaga tingkat likuiditas yang mencukupi demi tujuan keamanan, namun bukan likuiditas yang berlebihan.⁶⁷

Namun demikian, ketika dilakukan uji signifikan parsial (uji t), nilai likuiditas dari current ratio adalah sebesar 0.1871. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 yang ditetapkan dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti bahwa meskipun arah pengaruhnya sesuai dengan teori (negative), secara empiris dalam sampel penelitian ini, likuiditas tidak memberikan kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi praktik kinerja keuangan antar perusahaan yang diamati.

Pada penelitian ini *Current Ratio* memperlihatkan hasil negatif dan tidak signifikan. Semakin tingginya current ratio yaitu aset terhadap utang, maka perusahaan akan menjadi kurang baik karena perusahaan tidak dapat secara efektif menggunakan aktiva lancarnya, hal ini akan menimbulkan kendala dalam meningkatkan laba.⁶⁸

⁶⁷ Jeff Madura, *Introduction to Business Pengantar Bisnis* (Salemba Empat, 2007), hlm. 357.

⁶⁸ Azka Muhammad Naufal and Gita Genia Fatihat, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada

Hal ini juga didukung dengan penelitian Rindah Sharma Situmorang, dkk yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan yang memiliki likuiditas berlebih justru beresiko tidak efisien dalam mengelola aset lancarnya. Dengan demikian, rasio likuiditas bukan faktor utama penentu kinerja keuangan, melainkan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset secara optimal.

Berdasarkan analisis peneliti, selama periode 2014-2023, posisi likuiditas PT Garuda Indonesia cenderung fluktuatif namun tidak memberikan kontribusi berarti terhadap laba. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Aset lancar PT Garuda Indonesia sebagian besar tidak berupa kas siap digunakan, tetapi piutang usaha dan persediaan, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas secara langsung.
- 2) Jumlah utang jangka panjang perusahaan sangat besar, sehingga faktor jangka pendek (likuiditas) tidak menjadi fokus utama dalam penelitian kinerja keuangan
- 3) Perusahaan berada dalam fase restrukturisasi utang dan efisiensi operasi, sehingga naik turunnya likuiditas tidak berdampak pada laba

Dengan demikian, hasil penelitian ini wajar dan sejalan dengan kondisi nyata perusahaan. Likuiditas bukanlah indikator utama untuk menilai kinerja keuangan PT Garuda Indonesia.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian terkait pengaruh rasio Solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 2.1647591 dan nilai signifikan $0.1307 > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *solvabilitas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia tbk ditolak.

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Risiko keuangan yang besar ini timbul ini karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Namun, apali dana hasil pinjaman tersebut dipergunakan secara efisien dan efektif dengan membeli aset produktif tertentu (seperti mesin dan peralatan) atau untuk membiayai ekspansi bisnis perusahaan, maka hal ini akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan hasil usahanya. Sebaliknya perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah

memiliki risiko keuangan yang kecil, tetapi memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar.⁶⁹

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajer sebagai agen memiliki kewenangan dalam menentukan struktur pendanaan perusahaan, termasuk penggunaan utang. Tingginya rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, karena risiko yang ditimbulkan akibat penggunaan utang yang berlebihan lebih banyak ditanggung oleh pemegang saham. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio solvabilitas, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun, sehingga rasio solvabilitas dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani Affi dan Hasim As'ari dimana dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi utang terhadap ekuitas atau total aset tidak selalu menjadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka panjangnya dengan baik

⁶⁹Hery, Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan (Center for Academic Publishing Service, 2015), hlm. 189.

sehingga tidak menimbulkan tekanan yang berarti terhadap profitabilitas. Selain itu, faktor lain seperti efisiensi operasional, manajemen biaya, kemampuan menghasilkan pendapatan, serta efektivitas penggunaan aset cenderung memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja keuangan dibandingkan tingkat solvabilitas perusahaan.

Berdasarkan uji parsial (uji t), nilai probabilitas (p-value) untuk variabel DER adalah 0.1307, yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0.05. dengan demikian, secara parsial DER atau solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bila semakin tinggi rasio solvabilitas, maka semakin tinggi juga utang perusahaan. namun, hasil penelitian membuktikan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena mampu mengelola kewajibannya dengan baik sehingga tidak berdampak langsung pada profitabilitas.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga yang menyatakan secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat solvabilitas menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan, bahwa perusahaan masih mampu menjaga

stabilitas keuangan melalui pengelolaan utang yang baik serta strategi operasional yang efisien.

Berdasarkan analisis peneliti, tidak signifikannya pengaruh solvabilitas dapat dijelaskan melalui kondisi berikut:

- 1) Utang perusahaan sangat besar dan bersifat jangka panjang, sehingga perubahan DER tidak memengaruhi laba secara cepat.
- 2) Selama pandemi, perusahaan menjalankan restrukturisasi utang besar-besaran, sehingga DER menjadi kurang relevan sebagai indikator kinerja jangka pendek.
- 3) PT Garuda Indonesia memperoleh berbagai bentuk dukungan pemerintah, sehingga tekanan operasional dari utang tidak sepenuhnya tercermin pada laba.

Artinya, meskipun solvabilitas perusahaan tinggi, hal tersebut bukan faktor dominan yang menentukan naik turunnya laba perusahaan selama periode penelitian.

3. Pengaruh rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian terkait pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 6.640.000.000 dan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh

terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk diterima.

Rasio profitabilitas mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola operasi untuk memperoleh laba dan memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi.⁷⁰

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajer sebagai pihak pengelola perusahaan berkewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan profitabilitas. Dengan demikian, rasio profitabilitas dapat mencerminkan sejauh mana manajer berhasil menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efisien untuk menghasilkan laba yang optimal. Tingginya profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, sehingga dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan dipasar.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Lutfi Widiyawati, dkk yang menjelaskan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka

⁷⁰ Komala et al., *Navigasi Finansial: Memahami Dampak Current Ratio Dan Total Assets Turnover Dalam Mengatasi Krisis Keuangan* (CV. Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 45.

semakin baik kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan kemampuan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ifkan Rahmanda, dkk (2022), yang menyatakan tidak berpengaruhnya rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan profitabilitas yang diperoleh belum mampu mencerminkan efektivitas kinerja manajemen secara keseluruhan. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode waktu, serta kondisi keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Koefisien determinasi (adjusted R-squared) dalam penelitian ini sebesar 0.979280 menunjukkan bahwa sebesar 97% variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang diteliti, yaitu CR, DER dan ROA. Sementara itu, sisanya sekitar sebesar 3% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini, seperti efisiensi operasional, kebijakan dividen, struktur modal, maupun kondisi ekonomi makro. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi kinerja, khususnya dalam menjaga tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas agar tetap seimbang. Selain itu, hasil penelitian

ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan analisis peneliti, berbeda dengan dua variabel sebelumnya, rasio profitabilitas (ROA) diemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang digunakan, maka semakin baik kinerja keuangannya.

Secara logis, temuan ini sangat sesuai dengan kondisi PT Garuda Indonesia. Perusahaan ini memiliki aset yang besar, terutama pesawat dan fasilitas operasional. Ketika aset tersebut digunakan secara optimal (misalnya tingkat keterisian kursi meningkat, rute efisien, dan operasi berjalan stabil), maka laba perusahaan mengalami peningkatan.

Selama periode penelitian, tahun-tahun dengan perbaikan operasional menunjukkan ROA yang diikuti perbaikan laba bersih. Sebaliknya, pada tahun-tahun ketika perusahaan mengalami penurunan jumlah penumpang atau gangguan operasional, ROA menurun dan laba bersih ikut tertekan. Hal ini menunjukkan hubungan langsung antara kemampuan perusahaan memaksimalkan aset dan kinerja keuangannya.

Temuan ini memperkuat teori bahwa profitabilitas merupakan indikator paling akurat untuk mengukur kinerja keuangan karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan return dari aset yang dimiliki.

4. Pengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000006 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yaitu rasio Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Kemudian berdasarkan nilai adjusted R-squared sebesar 0.979280, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 97% dari kinerja keuangan perusahaan, sementara 3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model ini.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio/CR*), rasio Solvabilitas (yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio/DER*), dan Rasio Profitabilitas (yang diukur dengan *Return on Asset/ROA*) memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak semata-mata dipengaruhi oleh satu factor saja, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek keuangan perusahaan. faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola aset, efisiensi operasional, kebijakan pendanaan, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi kinerja secara keseluruhan. Dengan demikian, menjaga

keseimbangan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menjadi hal penting untuk memastikan kinerja keuangan perusahaan tetap optimal.

Secara teoritis, kinerja keuangan perusahaan biasanya berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Penegelolaan yang baik akan menciptakan stabilitas keuangan, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan. oleh karena itu, penguatan strategi keuangan menjadi langkah penting untuk menjaga kinerja perusahaan tetap stabil dan berdaya saing di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Pengaruh simultan ini juga mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari sinergi berbagai faktor internal yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus dikelola secara terpadu agar dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan keuangan perusahaan. pengelolaan yang baik atas ketiga aspek tersebut menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjaga kestabilan arus kas, mengendalikan tingkat utang, serta memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan. selain itu, pengaruh simultan ini juga menggambarkan pentingnya strategi keuangan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kondisi ekonomi makro yang dinamis.

Dengan demikian, perusahaan perlu memperkuat perencanaan dan pengawasan keuangannya melalui penerapan prinsip efisiensi, efektivitas, dan

transparansi dalam setiap kegiatan operasional. Hal ini diharapkan dapat membantu perusahaan mempertahankan kinerja yang stabil, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus memperhatikan keseimbangan ketiga aspek tersebut agar mampu menjaga stabilitas finansial dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan atau masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan untuk mempengaruhi hasil penelitian dan penyusunan skripsi ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada objek penelitian, penelitian ini hanya difokuskan pada suatu perusahaan, yaitu PT. Garuda Indonesia Tbk, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan dalam industri penerbangan maupun sektor lain yang memiliki karakteristik keuangan dan operasional yang berbeda

2. Keterbatasan penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan laporan publikasi resmi PT. Garuda Indonesia Tbk. Terdapat kemungkinan bahwa beberapa informasi penting yang berkaitan dengan faktor internal perusahaan atau kebijakan keuangan tertentu tidak diungkapkan secara rinci dalam laporan publik.
3. Rentang waktu penelitian mencakup periode 2014 hingga 2023. Rentang waktu tersebut meskipun cukup panjang, namun belum sepenuhnya mampu menggambarkan dampak jangka panjang dari perubahan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi global yang fluktuatif.
4. Variabel penelitian yang digunakan terbatas, penelitian ini hanya berfokus pada tiga rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Faktor-faktor lain seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, serta faktor non-keuangan yang juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk.
2. Rasio Solvabilitas (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk.
3. Rasio Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk.
4. Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil, baik dari segi praktis maupun akademis:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada industri

penerbangan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan, dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. Temuan ini sejalan dengan teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan adanya hubungan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal). dalam teori ini, manajer bertugas untuk mengelola perusahaan demi kepentingan pemegang saham, namun terkadang perbedaan kepentingan dapat memunculkan konflik agensi. Keputusan manajemen dalam mengelola likuiditas, struktur utang, dan profitabilitas mencerminkan sejauh mana agen mampu menyeimbangkan kepentingan dirinya dengan kepentingan pemegang saham.

2. Implikasi Praktis

Bagi Manajemen Perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan antara rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas agar kinerja keuangan dapat terus meningkat. PT. Garuda Indonesia Tbk perlu mengoptimalkan pengelolaan utang serta meningkatkan efisiensi operasional untuk memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban keuangannya.

Bagi Investor dan Stakeholder, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor

sebaiknya memperhatikan rasio profitabilitas sebagai indikator utama kinerja perusahaan, serta mempertimbangkan solvabilitas sebagai ukuran risiko keuangan yang dapat memengaruhi tingkat pengembalian investasi

Bagi Regulator dan Pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan public, khususnya di sektor penerbangan. Penguatan regulasi dan pengawasan terhadap struktur pendanaan dan pengelolaan utang perusahaan dapat menjadi langkah preventif untuk menjaga stabilitas industry dan melindungi kepentingan investor.

a. Implikasi untuk Penelitian Selanjutnya

Mengingat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared*) dalam penelitian ini sebesar 97%, hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk dengan sangat baik. Namun demikian, masih terdapat sekitar 3% variasi kinerja keuangan yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti efisiensi operasional, kebijakan dividen, pertumbuhan pendapatan, serta faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi atau kebijakan pemerintah. Dengan memasukkan variabel tambahan tersebut, penelitian di masa

mendatang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, baik dalam sektor penerbangan maupun industri lainnya.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

PT Garuda Indonesia Tbk diharapkan dapat lebih memperhatikan pengelolaan rasio keuangan, khususnya rasio solvabilitas yang menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang. Perusahaan perlu mengurangi beban utang jangka panjang dan meningkatkan efisiensi operasional agar profitabilitas tetap terjaga. Selain itu, manajemen harus mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas agar kondisi keuangan perusahaan tetap stabil di tengah persaingan dan fluktuasi ekonomi global.

2. Bagi Investor dan Pihak Eksternal

Investor diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio profitabilitas perlu dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sementara rasio solvabilitas dapat menjadi acuan dalam menilai tingkat risiko keuangan. Investor juga perlu memperhatikan kondisi industri dan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian dengan membandingkan beberapa perusahaan sejenis dalam industri penerbangan atau sektor lainnya. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti efisiensi operasional, kebijakan dividen, dan mekanisme tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan teori agensi, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan menggambarkan hubungan keagenan secara mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rani, H., & Nopa, A. (2024). *Dasar-dasar Statistika dan Probabilitas dalam Ilmu Sains*. CV Budi Utama.
- Abdul, R. (2022). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Adawiah, A., Suardi Wekke, I., Muliadi, Mastuti, & Rahmah, M. (2024). *Manajemen dan Kewilayahan: Potret Organisasi Daerah*. Penerbit Adab.
- Adawiah, A., Suardi Wekke, I., Muliadi, Mastuti, Nurfa, E. J., & Rahmah, M. (2024). *Manajemen dan Kewilayahan: Potret Organisasi Daerah*. CV. Adanu Abimata.
- Adhi, K., Mustamil Khoiron, A., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Digital.
- Affi, F., & Ash' ari, H. (2023). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Akuntansi Tri Bisnis*, 5(1), 74–75.
- Amin Nurrohim, H., & Suri, M. (2024). Pengaruh Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Terhadap Kinerja Keuangan Industri Maskapai Penerbangan Nasional: Studi Kasus Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 4343.
- Fauzia Zahra, P. (2023). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 2(2), 84.
- Firmansyah, A., & Ajeng Triastie, G. (2021). *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan dalam Penghidaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi*. CV. Adanu Abimata.
- Haja Olyvia, Y., & Matoati, R. (2019). Kinerja Keuangan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 10(3), 184.
- Harmono. (2022a). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ*, 2(1), 20–21.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Center for Academic Publishing Service.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Hidayat, H., & Wijaya, S. (2022). *Penghindaran Pajak Manajemen Laba dan Transfer Pricing*. Guepedia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. CV Budi Utama.
- Irianto, O., & Rachman, A. M. (2023). *Akuntansi Sektor Publik*. Deepublish Digital.
- Komala, Y., Ratih, A., & Septia Outari, J. (2024). *Navigasi Finansial: Memahami Dampak Current Ratio dan Total Assets Turnover dalam Mengatasi Krisis Keuangan*. CV. Mega Press Nusantara.
- Kusuma, H. W., Roswinna, W., Imron, A., & Marlina, S. (2024). *Manajemen Keuangan*. Eureka Media Aksara.
- Labs, J. (n.d.). *TafsirQ*. Retrieved July 21, 2025, from <https://tafsirq.com/28-Al-Qasas/ayat-77#tafsir-quraish-shihab>
- Lubis, Z. A., Shabri, M., Faisal, Sakir, A., & A Djalil, M. (2024). *Membongkar Rahasia Spread Sukuk Korporasi di Indonesia*. Syiah Kuala University Press.
- Lutfi, Purnama Sari, L., & Theresia Sihotang, E. (2025). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Praktis Terintegrasi*. Kbm Sastrabook.
- Lutfi Widiyawati, S., Masyahad, & Lailiyatul Inayah, N. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Ubhara Accounting Journal*, 1(1), 86.
- Madura, J. (2007). *Introduction to Business Pengantar Bisnis*. Salemba Empat.

- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji asumsiklasik Pada analisis Regresi Linierberganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum]). *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 335.
- Maria Indriastuti, A., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 861.
- Munander, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. CV. Media Sains Indonesia.
- Mustika, G., & Nur Apriliani, I. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PTGaruda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 96.
- Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (n.d.). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 46.
- Nina Adlini, M. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1.
- Noorthaibah. (2024a). *Zuhud Berdasi*. Bening Media Publishing.
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam Publisher.
- Parlina, N. D., Maiyaliza, & Devina, I. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. CV. Ruang Tentor.
- PT. *Garuda Indonesia (Persero) Tbk [GIAA]*. (n.d.). <https://www.idnfinancials.com/id/giaa/pt-garuda-indonesia-persero-tbk>
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5(1), 90.
- Putu Lestara Permana, G., Citarayani, I., Wayan Tantra, I., & Setiawati, L. (2025). *Manajemen Lembaga Keuangan Non Bank*. Intelektual Manifes Media.

- R. Ajija, S., W. Sari, D., H. Setianto, R., & R. Primanti, M. (2023). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Rahmadi, H., Junaidi, A., Budiantara, M., & Evi, T. (2023). *Pengantar Akuntansi Konsep Dasar & Praktik Terkini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmanda, I., Widyanti, R., & Basuki. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 36.
- Rangga Alifedrin, G., & Arvian Firmansyah, E. (2023). *Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF dan CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Richmayati, M., & Sandra, E. (2022). *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Risanto, E. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Andi.
- Rizka, Syachbrani, W., Ryketeng, M., & Abdul Malik, R. (2024b). *Akuntansi Pemerintahan Pusat dan Daerah*. Sada Kurnia Pustaka.
- Safariah, L., Nurhasanah, E., & Kurniasih, N. (2025). *Strategi Manajemen Keuangan Mengoptimalkan Profitabilitas dan Likuiditas*. Takaza Innovatix Labs.
- Saksono, H., Poddala, P., Praningrum, D. K., & Nawarcono, W. (2023). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Samhuri, R., Ahmar, N., & Mulyadi. (2023). *Strategy Inovasi dalam Perspektif CEO Overconfidence dan CEO Power*. CV. Mega Press Nusantara.
- Samryn. (2015b). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Zifatama Jawa.
- Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi.

- Siti Munfaqiroh, B. G. P. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 215.
- Sokarina, A. (2024). *Islamic Political Economy Of Accounting Konsep Kemaslahatan Manusia dan Semesta*. Penerbit Peneleh.
- Subandi. (2016b). *Metode Penelitian Sebuah Pengantar Ringan untuk Melakukan Penelitian*. Goresan Pena.
- Sugiono, A., & Untung, E. (n.d.). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Grasindo.
- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., & Adinugroho, W. C. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Surajjyo, Nasruddin, & Paleni, H. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. CV Budi Utama.
- Suryadharma. (2022). *Financial Statement Analysis Analisis Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Triandi, & Christine, I. (2022). Analisis Kinerja dan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk berdasarkan Indikator Rasio Keuangan, Tingkat Kesehatan dan Prediksi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 203.
- Wahyu Wasito, A. (2024). *Akuntansi dan Keuangan Panduan sederhana untuk pemula dan semua profesi*. 3TAN Publisher.
- Waty, E., Fitri Anggraeni, A., Apriani, A., & Ibrahim, H. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijaya, A., Setyadi, D., Paminto, A., & Ulfah, Y. (2025). *Kinerja Keuangan dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia*. Deepublish Digital.
- Yanti, N., Ryketeng, M., Aulia, A., & Tarinih. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Sada Kurnia Pustaka.

Yuniarto, R. K. B. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*.
kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Anggita Fadhila Siagian
NIM	: 2140600031
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir	: Padangsidempuan, 17 Juli 2003
Anak ke	: 2
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Jl. Imam Bonjol, Aek Tampang Padangsidempuan
Telp. Hp	: 082161817365
Email	: anggita fadhila sgn@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

- a. Ayah
 - a. Nama : Ali Sahdat Siagian
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
- b. Ibu
 - a. Nama : Melva Ariyanti
 - b. Pekerjaan : Perawat

III. PENDIDIKAN

1. SDN 200106/9 Padangsidempuan (2009-2015)
2. SMPN 1 Padangsidempuan (2015-2018)
3. SMAN 1 Padangsidempuan (2018-2021)
4. Tahun 2021 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL LIKUIDITAS**CR= Current Ratio/Current Liabilities**

Tahun	<i>Current Assets</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Current Ratio</i>
2014	810.514.943	1.219.365.35	0,72
2015	1.007.848.005	1.195.849.121	0,89
2016	1.165.133.302	1.563.576.121	0,75
2017	986.741.627	1.921.846.147	0,51
2018	1.079.945.126	3.061.396.001	0,37
2019	1.133.892.533	3.257.836.267	0,33
2020	536.547.147	4.294.797.755	0,12
2021	305.725.029	5.771.313.185	0,05
2022	801.153.825	1.681.029.672	0,48
2023	653.772.901	1.165.155.552	0,56

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL SOLVABILITAS**DER= Total Utang/Total Ekuitas**

Tahun	Utang	Ekuitas	DER
2014	2.184.103.458	916.712.520	2,38
2015	1.359.287.801	950.723.185	1,42
2016	2.727.672.171	1.009.897.219	2,70
2017	2.825.822.893	1937.469.200	3,01
2018	3.461.471.314	910.188.372	3,80
2019	3.873.097.505	582.578.269	6,64
2020	12.733.004.654	-1.943.024.247	-6,55
2021	13.302.805.075	-6.110.059.715	-2,17
2022	7.770.110.129	-1.535.099.150	-5,06
2023	8.010.372.227	-1.282.727.174	-6,24

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL PROFITABILITAS**ROA= Laba Bersih/Total Aset x 100%**

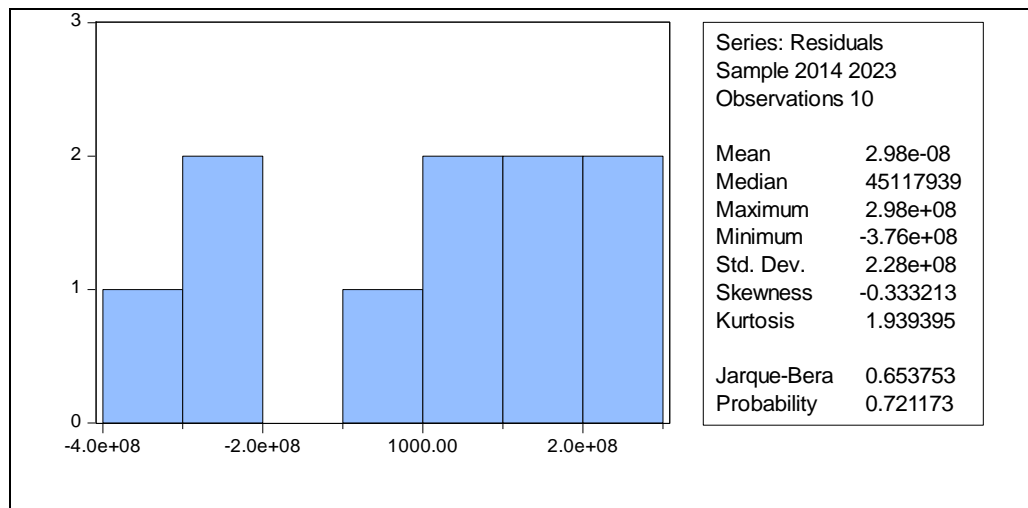
Tahun	Laba Bersih	Total aset	ROA
2014	-371.974.942	3.100.815.978	-0,11%
2015	77.974.161	3.310.010.986	0,023%
2016	9.364.858	3.737.569.390	0,002%
2017	-213.389.678	3.763.292.093	0,056%
2018	5.018.308	4.371.659.686	0,001%
2019	-44.567.515	4.455.675.744	-0,01%
2020	-2.476.633.349	10.789.980.407	-0,22%
2021	-4.174.004.768	7.192.745.360	-0,58%
2022	3.376.670.304	6.235.010.979	0,54%
2023	251.996.580	6.727.645.053	0,037%

STATISTIK DESKRIPTIF

Date: 07/05/25 Time: 10:48
Sample: 2014 2023

	CR	DER	ROA	LABA_BERSIH
Mean	0.468260	-0.005820	-0.039020	-3.56E+08
Median	0.495000	1.906100	-0.004450	-19774604
Maximum	0.842800	6.648200	0.541600	3.38E+09
Minimum	0.053000	-6.553200	-0.580300	-4.17E+09
Std. Dev.	0.254820	4.655513	0.276327	1.94E+09
Skewness	-0.234359	-0.289217	0.169628	-0.203932
Kurtosis	2.083326	1.674870	4.254149	3.705951
Jarque-Bera Probability	0.441662 0.801852	0.871065 0.646920	0.703327 0.703517	0.276966 0.870678
Sum	4.682600	-0.058200	-0.390200	-3.56E+09
Sum Sq. Dev.	0.584397	195.0642	0.687209	3.39E+19
Observations	10	10	10	10

UJI NORMALITAS



UJI MULTIKOLINEARITAS

	CR	DER	ROA
CR	1.000000	0.297963	0.492719
DER	0.297963	1.000000	-0.059442
ROA	0.492719	-0.059442	1.000000

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	4.585236	Prob. F(3,6)	0.0538
Obs*R-squared	6.962903	Prob. Chi-Square(3)	0.0731
Scaled explained SS	3.247762	Prob. Chi-Square(3)	0.3550

UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.311601	Prob. F(2,4)	0.7486
Obs*R-squared	1.347986	Prob. Chi-Square(2)	0.5097

UJI ANALISIS LINEAR BERGANDA

Dependent Variable: LABA_BERSIH

Method: Least Squares

Date: 07/05/25 Time: 10:27

Sample: 2014 2023

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.13E+08	2.38E+08	-1.732905	0.1338
CR	6.75E+08	4.54E+08	1.488842	0.1871
DER	37879650	21647591	1.749832	0.1307
ROA	6.64E+09	4.00E+08	16.60070	0.0000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2806/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

24 November 2024

Yth. Bapak/Ibu,

1. Indah Permata Sari Siregar, M.Si : Pembimbing I
2. Nurhalimah Lubis, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anggita Fadhila Siagian
NIM : 2140600031
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Garuda Indonesia Periode 2014-2023).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

embusan :
dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.